

ABSTRAK

Resti Septia : Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Masthurah Untuk Menumbuhkan Sikap Qona'ah para Istri (Penelitian di Halaqah Jama'ah Tabligh Cikutra).

Penelitian ini didasarkan pada terdapatnya perasaan tidak nyaman, cemas, bingung serta perasaan terjebak pada situasi sulit dalam masa ketika istri jauh dari suami. Jama'ah tabligh di halaqah Cikutra Bandung merupakan salah satu aktivitas keagamaan yang aktif mensyi'arkan ajaran agama islam melalui khuruj. Melihat adanya problema perasaan yang kurang stabil pada istri jama'ah tabligh dan perlunya penguatan fungsi agama agar dapat menghidupkan amalan agama di rumah maka di halaqah Cikutra Bandung mengadakan kegiatan masthurah bagi para jama'ah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode masthurah dalam menumbuhkan sikap Qona'ah istri jama'ah tabligh, (2) untuk mengetahui implementasi bimbingan keagamaan dengan metode masthurah dalam menumbuhkan sikap Qona'ah istri jama'ah tabligh di Halaqah Cikutra Kota Bandung, (3) untuk mengetahui bagaimana hasil peningkatan rasa Qona'ah terhadap penerimaan nafkah istri jama'ah tabligh di Halaqah Cikutra Kota Bandung

Penelitian ini dilandaskan kepada teori khuruj jama'ah tabligh, teori bimbingan keagamaan masthurah, dan teori sikap *qana'ah*. Digunakannya teori ini karena permasalahan yang dihadapi ialah fase saat suami pergi khuruj, masthurah digunakan karena kegiatan bimbingan keagamaannya menggunakan masthurah dan sikap *qana'ah* merupakan hasil dari kegiatan masthurah tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara natural sistematis sikap qona'ah istri jama'ah tabligh sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument penelitian, observasi, dan wawancara. Data yang diperoleh berupa catatan-catatan lengkap dalam semua hal pembicaraan ketika melakukan wawancara dengan informan di halaqah jama'ah tabligh Cikutra serta observasi tanpa adanya penambahan dan pengurangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bimbingan keagamaan dengan metode masthurah menunjukkan adanya perubahan yang terjadi, diantaranya: kestabilan emosional, perubahan karakter, perubahan sikap dan perubahan cara menghadapi masalah serta penerimaan diri terhadap kehidupan sehingga metode masthurah terhadap para jama'ah tabligh khususnya para istri dapat menumbuhkan sikap *qana'ah* dalam menghadapi masa sendiri ketika suaminya pergi khuruj khususnya dalam penerimaan nafkah. Hal ini terlihat dari adanya empat sifat yang menyertainya sekaligus menjadi ciri qona'ah yaitu sabar, syukur, zuhud dan ridha.

Kata kunci : *jama'ah tabligh, khuruj, metode masthurah dan sikap qana'ah*